



Harga Laptop Tidak Terjual Mungkin Mengejutkan Anda  
Telusur Iklan



Jakarta: Harga Untuk Laptop yang Tidak Terjual Mungkin Mengejutkan  
Telusur Iklan



Bagi yang Sakit Lutut saat Sholat, Wajib Dibaca  
Artri Formula  
mgid

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Kompas.com / News / Megapolitan



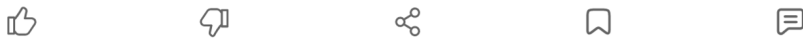
### Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

# Perwajahan Logo Kota Jakarta Dahulu hingga Kini

Kompas.com - 08/11/2022, 13:56 WIB



Aktivitas warga berjalan di jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat, Rabu, (16/2/2022). Pengambilan gambar diambil dengan smartphone Realme 9 Pro+ Mode Street (KOMPAS.com/GARRY LOTULUNG)

Harga Mobil Bekas di Jakarta akan Mengejutkan Anda

Jakarta: Mobil Bekas Dijual dengan Harga Super Murah

Harga Laptop Tidak Terjual Mungkin Mengejutkan Anda

Jakarta: Harga Untuk Laptop yang Tidak Terjual Mungkin Mengejutkan

Anda Mungkin sedang Mencari MBA Online

Advertisement by mgid

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Advertisement

Close Ad

BAGIKAN:



Perwajahan Logo Kota Jakarta Dahulu hingga Kini

KOMENTAR:

### Kerusakan Ditanggung Asuransi!



ALL RISK dari ~~Rp3.050.000~~ /tahun **Rp1.982.500** /tahun

Cuma di **lifepal**

**CEK SEKARANG**

\*Syarat & Ketentuan Berlaku

bidangnya, pengamat atau pemerhati isu-isu strategis, ahli/pakar di bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah maupun swasta, mahasiswa S2 dan S3. Cara daftar baca di sini



Daftar di sini



Kirim artikel

Editor: Sandro Gatra

Oleh: Edy Chandra, S.Sn., M.I.Kom\*

**KOTA** Jakarta telah berumur 495 tahun sekaligus bertepatan dengan dilantiknya Pejabat Gubernur DKI yang baru pada Senin, 17 Oktober 2022.

Seluruh warga Kota Jakarta menyambut pemimpin baru yang akan melanjutkan membawa perubahan.

Tentunya dalam suasana positif saat ini akan menjadi lebih menarik jika kita dapat melihat kembali identitas visual Kota Jakarta melalui perkembangan visualisasi **Logo Jakarta**.

Logo menjadi sebuah sistem identitas pada aspek fisik sebuah perusahaan atau kelompok masyarakat sebuah wilayah berupa kota, seperti **DKI Jakarta** contohnya.

Pada tahun 1500, dikenal dengan istilah "Logotype" yang merupakan salah satu pembahasan di bidang Tipografi (ilmu yang mempelajari huruf).

Pada masa tersebut sedang berkembangnya teknologi cetak dengan menggunakan Metal Type (ligature).

Istilah *Logotype* lama kelamaan berubah menjadi logo, dan lebih mudah dikenal oleh masyarakat. "Logotype" lebih bernuansa tipografis (mengandung arti kata "Type" berkaitan dengan huruf/ tulisan).

Sementara "logo" memiliki makna lebih luas, bisa mengandung gambar/lambang/symbol dan bentuknya makin sederhana.

Logo merupakan sebuah entitas, karakter dan ciri-ciri yang membedakan satu dengan lainnya. Logo bagaikan sebuah wajah dari yang akan kita kenali pertama kali pada diri seseorang yang baru saja bertemu atau sudah seringkali bertatap muka.

Melalui visualisasi logo, kita dapat membayangkan secara nyata di depan mata dan pikiran kita terhadap sebuah nama maupun *brand* dari seseorang maupun produk.

Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta merupakan ibu kota dari Negara Indonesia yang sudah berkembang pesat sedemikian rupa, ternyata memiliki rekam jejak perubahan perwajahan logo yang signifikan sejak jaman penjajahan Belanda di Indonesia.

Tentunya bagaimana sebuah logo muncul bagi kota Jakarta pada awalnya, kita simak selanjutnya.

### Kilas balik perkembangan logo Kota Jakarta

Perkembangan visualisasi identitas Kota Jakarta tidak lepas dari perkembangan logo yang digunakan sebagai simbol perwajahan Kota Jakarta itu sendiri.

Sejak masa penjajahan Belanda di Indonesia, penggunaan logo sebuah wilayah sudah diimplementasikan pada kota Jakarta yang dahulu lebih dikenal dengan nama Batavia.

Baurkan foto Anda kapan pun, di mana pun. Mari desain, gratis

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

### VIDEO PILIHAN

- Kapan Penerapan ERP Di Jakarta? Begini Jawaban Heru Budi 01:43 19 Januari 2023
- Gibran Siap Maju Pilkada DKI Jakarta 2024 Jika Dapat Mandat Dari Megawati 01:55 19 Januari 2023
- Wali Kota Jakbar Beri Penjelasan Soal Video Viral PKI Menjamur Di Kota Tua 03:36 19 Januari 2023
- Tanggul Pantai NCICD Kalibaru Habiskan Dana Hingga 300 Miliar 03:05 20 Januari 2023

[Video Lainnya >](#)

### TERPOPULER

- Sadisnya Begal yang Bunuh Tukang Ojek di Pagedangan, Helm Korban Pecah Kena... Dibaca 15.211 kali
- Tak Kunjung Dapat Unit Apartemen, Konsumen Meikarta Malah Digugat Rp 5... Dibaca 12.497 kali
-



Lihat Foto

Logo yang pernah dipakai untuk Jakarta ()

**Gambar 1. Logo yang pertama tahun 1620 diberlakukan di wilayah Asia termasuk Indonesia**

Logo yang menggambarkan secara simbolis sebuah perisai berwarna oranye, di dalamnya terdapat gambar pedang biru dikelilingi oleh karangan bunga laurel coklat.

Fungsi logo pada masa lalu digunakan sebagai stemple (segel) atau visualisasi legalitas sebuah wilayah kota maupun negara.

Konsep tersebut digunakan oleh penjajah Belanda untuk menunjukkan kekuasaannya secara simbolis dan filosofi terhadap Asia, termasuk kota Batavia.

Makna filosofi dalam logo adalah: Perisai berwarna oranye melambangkan Kerajaan Belanda sebagai pelindung, Pedang berwarna biru melambangkan kekuasaan para bangsawan, sedangkan bunga laurel memiliki filosofis yang sudah digunakan sejak jaman Yunani dan memiliki arti sebuah kemenangan.

Tentunya dapat kita lihat bahwa penjajah Belanda telah menyatakan diri atas tanah jajahannya dalam sebuah logo.

Pada tanggal 8 Februari 1911, pemerintah penjajah Belanda meresmikan penggunaan logo sebagai lambang kota Batavia dengan visualisasi yang sedikit berbeda dengan sebelumnya.

Visualisasi logo Batavia menggambarkan sebuah perisai berwarna merah dengan pedang berwarna biru yang dikelilingi bunga laurel coklat, ditunjang oleh gambar singa memegang pedang dan panah serta terdapat gambar makota di bagian atas logo serta semboyan yang tertulis "Ende Dispereert Niet" (artinya dan jangan menyerah).

Pada 22 Januari 1930, telah terjadi perubahan konten dalam logo Batavia, yaitu: perubahan warna perisai dari warna orange menjadi merah, serta perubahan semboyan menjadi "Dispereert Niet".

DPR Ditutup Pagi ini  
Dibaca 6.408 kali

**5** Pengemudi Taksi Online yang Tewas Misterius di Cimanggis Sedang Jalankan Orderan dar...  
Dibaca 3.720 kali

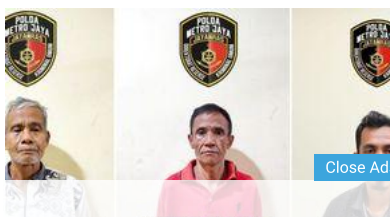


Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

**NOW TRENDING**



Tak Terima Disebut Dalang Pembunuhan Brigadir J, Putri Candrawathi: Apa Salah Cerita Jujur ke Suami?



Saat Wowon Tipu Komplotannya Sendiri, Mengaku sebagai Aki Banyu

Advertisement



BAGIKAN:



Perwajahan Logo Kota Jakarta Dahulu hingga Kini

KOMENTAR:



Logo yang pernah dipakai untuk Jakarta (DKI Jakarta)

**Gambar 2. Logo dengan semboyan "Dispereert Niet" merupakan logo kota Batavia pertama kali.**

Logo tersebut digunakan sebagai legalitas kekuasaan hingga 7 Maret 1942, Ketika pasukan Jepang secara resmi menduduki kota Batavia.

Logo "Dispereert Niet" digunakan kembali oleh penjajah Belanda Ketika mereka berhasil merebut kembali kekuasaan dari Jepang pada 21 Juli 1947.

Pada 27 Desember 1949, Bangsa Indonesia kembali mendapatkan kedaulatannya, serta mengganti nama ibu kota Batavia menjadi Jakarta.

Pascakemerdekaan Bangsa Indonesia, Raden Suwiryo, diangkat menjadi wali kota Jakarta pertama kalinya pada 10 September 1950.

Beliau membentuk program sayembara logo Kota Jakarta dan membentuk komisi kepanitiaan yang beranggotakan Professor Poerbatjaraka, Emiria Sunassa, Agus Djaya, G.A. Soekirno dan J.E.Lefeber.

Total peserta yang berpartisipasi sebanyak 11 orang dari seluruh wilayah Indonesia. Pemenang dalam Lomba Logo Jakarta tersebut diraih oleh seorang seniman bernama Djajamarta.

Lihat Foto



Logo yang pernah dipakai Jakarta ()

**Gambar 3. Logo Jakarta yang mulai digunakan pada 30 Agustus 1951 hingga 26 Juni 1963.**

Hasil desain logo digunakan sebagai logo Jakarta pada 30 Agustus 1951 melalui Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 45/1/6, dengan sedikit perbaikan pada visual logonya. Pada tahun tersebut nama kota "Batavia" diganti menjadi "Djakarta".



BCA Tolak Ganti Uang Nasabah yang Dicuri Tukang Becak, OJK Beri Komentar



Gibran Bocorkan Kaesang Akan Maju Jadi Kepala Daerah, Bukan Anggota Dewan



Nasdem Siapkan Alternatif Koalisi untuk Anies Jadi Capres jika Tak Sepakat dengan PKS-Demokrat



Ferdy Sambo Minta Dibebaskan pada Kasus Pembunuhan Berencana Brigadir J



Gadaikan Motor untuk Urai Macet 16 Jam, Babinsa

BAGIKAN:



Perwajahan Logo Kota Jakarta Dahulu hingga Kini

KOMENTAR:

selanjutnya oleh Presiden Soekarno memberikan instruksi kepada Gubernur DKI Jakarta, Soemarno Sosroatmodjo untuk memproses lebih lanjut penggunaan logo baru Jakarta dengan memasukan gambar monumen nasional ke dalam rangkaian logo.



Lihat Foto

Logo yang pernah dipakai Jakarta ()

Gambar 4. Mulai 26 Juni 1963 hingga 15 Juli 1964 Logo Kota Jakarta dengan motto "Djaja Raya".

Logo baru Jakarta dengan simbol Monas resmi digunakan pada 26 Juni 1963 dengan moto "Djaja Raja" yang memiliki arti Jaya dan Besar (Agung).

Pada 15 Juli 1964 moto "Djaja Raja" dengan ejaan lama disesuaikan dengan moto ejaan baru Bahasa Indonesia "Jaya Raya".

Logo baru Jakarta ini pada akhirnya resmi digunakan hingga saat ini oleh Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Daerah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

### Filosofi logo Jaya Raya

Tentunya bukanlah hanya sebuah simbol-simbol tanpa arti dari gambaran logo kota Jakarta. Arti dalam muatan filosofis yang ada dalam logo kota Jakarta memiliki makna yang bernuansa positif.

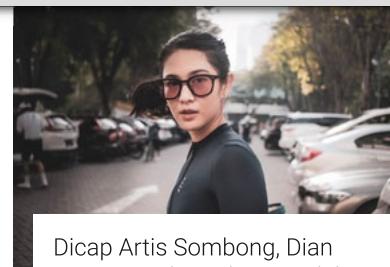
Gambaran logo DKI berbentuk perisai segi lima. Dalam perisai ini digambarkan sebuah gapura, di dalamnya terdapat gambar Monas, di sisi kiri dan kanan dilingkari dengan padi dan kapas.

Pada bagian bawah logo terdapat gambar gelombang yang digambarkan secara stilistis.

Secara filosofis kita dapat melihat menjadi dua, yaitu:

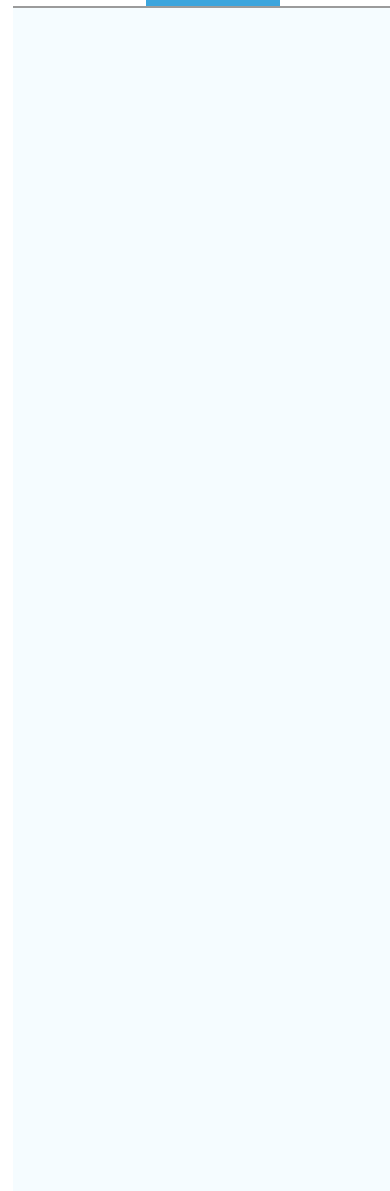
#### 1. Filosofi visual

- Monumen Nasional Indonesia merupakan sebuah marka tanah wilayah Jakarta sebagai tujuan dibuatnya lambing ini. Selain itu monumen nasional juga sebagai lambang kemegahan, daya juang dan cipta.
- Pintu gerbang sebagai simbol kota berserta kekhususannya sebagai pintu keluar-masuk kegiatan nasional dan hubungan internasional.
- Kapas dan padi sebagai simbol dari kemakmuran sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan sandang dan pangan warganya.
- Tali emas melambangkan persatuan dan kesatuan masyarakatnya



Dicap Artis Sombong, Dian Sastro Ungkap Alasan Tolak Permintaan Foto Penggemar

#### KOMENTAR DI ARTIKEL LAINNYA



Close Ad

Advertisement

Advertisement



- Slogan “Jaya Raya” merupakan sebuah semangat kota Jakarta agar tetap berjaya dan besar.

## 2. Filosofi warna

- Warna emas di sekeliling perisai menandakan lambang kemuliaan
- Warna merah pada teks slogan “Jaya Raya” merupakan lambang kepahlawanan
- Warna putih di pintu gerbang merupakan lambing kesucian Pancasila
- Warna putih pada Tugu Nasional, merupakan lambing kemegahan kreasi mulia
- Warna kuning pada gambar padi, serta hijau dan putih pada kapas, adalah lambing kemakmuran dan keadilan.
- Warna biru melambangkan angkasa bebas dan luas
- Warna putih pada gambar ombak, adalah lambing alam laut yang kasih.

Ternyata demikian kayanya kandungan filosofi pada logo Jakarta memberikan semangat positif tumbuh seiring dengan perkembangan kota Jakarta dari masa ke masa.

Perwajahan logo Jakarta turut berperan dalam berbagai kegiatan terhadap masyarakat, termasuk menjadi perwajahan dalam identitas persatuan olahraga sepak bola di wilayah Jakarta yang tumbuh sejak Mei 1942, yakni Persija (Persatuan Sepak Bola Indonesia Jakarta) atau lebih dikenal dengan julukan “Macan Kemayoran”.



Lihat Foto

Logo Persija ()

### Gambar 5. Logo “Jaya Raya” Jakarta yang terintegrasi dalam kandungan Logo Persija

Logo “Jaya Raya” Jakarta telah menjadi simbol pemerintahan kota yang turut menemani para pemimpinnya membawa berbagai program kerja bagi warga Jakarta.

Logo “Jaya Raya” Jakarta sebagai simbol perwajahan kebanggaan bagi seluruh warga Jakarta yang terdiri dari keanekaragaman suku dan etnis yang diharapkan semakin berkembang di masa mendatang.

**\*Dosen DKV FSRD Universitas Tarumanagara**

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram “Kompas.com News Update”, caranya klik link

Advertisement

## Mungkin Anda melewatkan ini



PAM Jaya Jual Air Bersih di Pesisir Muara Angke, Per 20 Liter Dihargai Rp 400



Jokowi Sebut Putin dan Zelenskyy Akan Hadiri KTT G20 jika Memungkinkan



Terduga Korban Pelecehan di KRL Kecewa Tidak Ada yang Membantu, “Aku...”



Petugas Damkar Selamatkan Kucing Tercebur Sumur di...



Sambo Disebut Berencana Main Bulu Tangkis Bareng Idham Azis pada Hari...

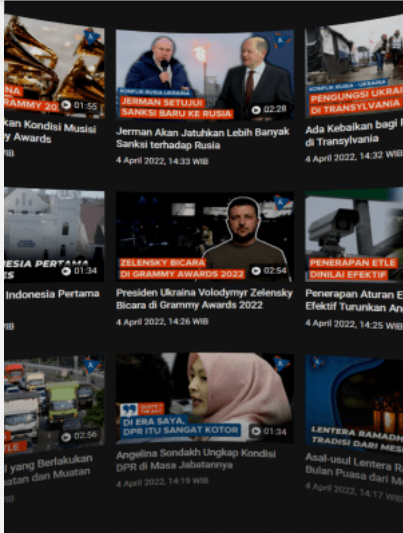
Close Ad

BAGIKAN:



Perwajahan Logo Kota Jakarta Dahulu hingga Kini

KOMENTAR:



Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Tag DKI Jakarta logo Jakarta

Lihat Megapolitan Selengkapnya



Video rekomendasi

[Video lainnya](#)

PILIHAN UNTUKMU



Kembali Tunda Rapat, Komisi B DPRD DKI Minta Pemprov Tak... MEGAPOLITAN



Dishub DKI Berencana Tutup 27 Jalur Putar Balik di Ibu Kota demi... MEGAPOLITAN

Close Ad